

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi Smart Fish Feeder di SeinFarm menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM). Smart Fish Feeder merupakan teknologi pemberian pakan ikan otomatis yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan konsistensi pemberian pakan dalam sistem budidaya biofloc, sehingga dapat mengurangi akumulasi limbah pakan dan mempertahankan kualitas air yang optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta penyebaran kuesioner kepada 30 petani ikan di SeinFarm. Variabel yang dianalisis mencakup persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use), persepsi manfaat (Perceived Usefulness), sikap pengguna (Attitude Toward Using), niat perilaku untuk menggunakan (Behavioral Intention), dan penggunaan aktual (Actual System Use). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Smart Fish Feeder diterima dengan baik oleh petani ikan dengan tingkat penerimaan sebesar 90,4%. Faktor utama yang berpengaruh terhadap adopsi teknologi ini adalah persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan, di mana persepsi manfaat memiliki pengaruh signifikan terhadap niat penggunaan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,74, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh dengan nilai 0,68. Selain itu, niat perilaku untuk menggunakan Smart Fish Feeder memiliki hubungan yang kuat dengan penggunaan aktual, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,79..

Kata Kunci : *Smart Fish Feeder, Technology Acceptance Model (TAM), Adopsi Teknologi, Budidaya Ikan.*